



INTISARI

Minapadi merupakan salah satu inovasi dalam melakukan budidaya padi yang dapat meningkatkan pendapatan. Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha minapadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis usahatani minapadi dan mengetahui kelayakan usaha budidaya dengan sistem minapadi, mengetahui tingkat risiko biaya, pendapatan dan keuntungan dalam melakukan budidaya tersebut dan strategi pengembangan budidaya dengan system minapadi di kabupaten Sleman Yogyakarta. Metode data yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*) di Kecamatan Seyegan. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 43 orang petani terdiri dari 23 petani minapadi dan 20 petani non minapadi. Analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis usahatani, analisis kelayakan, analisis risiko dan analisis SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendapatan dan keuntungan petani minapadi lebih banyak dibandingkan dengan non minapadi. Analisis kelayakan usahatani dalam melakukan budidaya dengan sistem minapadi dan non minapadi berturut-turut sebesar 1,43 dan 1,27 sehingga kedua usaha ini layak dijalankan karena nilai R/C ratio lebih dari 1. Analisis risiko menunjukkan bahwa dalam usahatani dengan sistem minapadi risiko biaya, pendapatan, dan keuntungan lebih kecil dibandingkan dengan usaha non minapadi. Strategi yang sesuai untuk pengembangan usahatani minapadi yaitu strategi S-T yaitu memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meminimalkan ancaman yang ada.

Kata kunci : Analisis Usaha , Minapadi, Risiko, Strategi Pengembangan



ABSTRACT

Minapadi is one of the innovations in conducting rice cultivation that can increase farmer income. Sleman Regency is one of the potential areas to develop business minapadi. This study aims to determine the analysis of minapadi farming, to know the feasibility of cultivation business using minapadi system, to know the level of cost risk, income and profit in conducting the cultivation as well as the development strategy of cultivation using minapadi system in Sleman District of Yogyakarta. The data method used was descriptive analysis method. The location of the research was determined purposively (purposive sampling) which is in Seyegan Sub District. The number of respondents in this research was 43 farmers which consist of 23 minapadi farmers and 20 non minapadi farmers. The analysis used in this research was farming analysis, feasibility analysis, risk analysis and SWOT analysis. The result of the analysis showed that the income and profit of minapadi farmers are more than the non minapadi farmers. The feasibility analysis of farming system in conducting the cultivation using minapadi system and non minapadi system respectively at 1.43 and 1.27, so that these two businesses are worthy to run because the value of R/C ratio was more than 1. The risk analysis showed that in the farm which uses minapadi system, the risk of costs, revenues, and profits were smaller than the non-minapadi's. The appropriate strategy for the development of minapadi farming is the S-T strategy which is by utilizing the strengths to minimize the threats.

Keywords: Business Analysis, Development Strategy, Minapadi, Risk